



## Yogyakarta Perkuat Generasi Praja Kota Yuniior

**YOGYA (MERAPI)** - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengukuhkan sebanyak 90 siswa dari kompleks Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan sebagai Praja Kota Yuniior (Jatayu), Minggu (24/8) lalu. Jatayu adalah program Pemerintah Kota Yogyakarta dari Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) yang menanamkan kebiasaan hidup tertib dan nilai-nilai ketertiban sejak dini di sekolah.

Sebanyak 90 siswa yang dikukuhkan sebagai Jatayu terdiri atas SD Muhammadiyah Purwodiningratan, SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta, dan SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Siswa Jatayu juga mengucapkan ikrar Lima Panca Tertib meliputi tertib bangunan, lingkungan, sosial daerah milik jalan dan tertib usaha.

Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo mengapresiasi kepada perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan yang telah berkontribusi nyata dalam pendidikan karakter

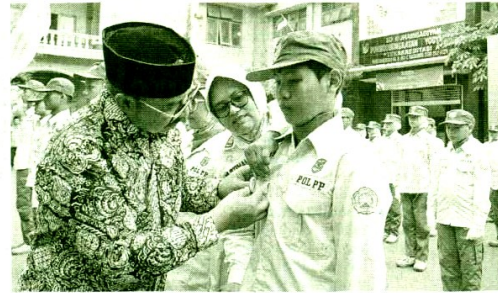
melalui anak-anak dengan program Jatayu. Pihaknya juga mengucapkan terima kasih kepada TNI AU yang telah melatih anak-anak Jatayu menjadi kuat, bersih dan sikap mentalnya. "Generasi Jatayu ini harapan saya, mereka menjadi generasi emas yang akan memberikan contoh (ketertiban)," kata Hasto.

Menurutnya, masa depan bangsa tergantung pada generasi muda, seperti Jatayu. "Oleh karena itu kita optimis kita tidak hanya membangun badannya, tidak hanya mencegah stunting. Tapi juga membangun mentalitasnya," paparnya.

Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat mengatakan, Jatayu bagian dari Satpol PP Kota Yogyakarta membentuk kader ketertiban di sekolah dan program Satpol PP Bergerak Bersama Sekolah (Berkah). Jatayu juga terkait program Panca Tertib yang dikembangkan Satpol PP Kota Yogyakarta dan salah satunya menyasar

sekolah. Kader ketertiban Jatayu di Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan selama 3 bulan didampingi Satpol PP dan Kopasgat TNI untuk dilatih pendidikan karakter, kedisiplinan, kepemimpinan dan kedigantaraan.

"Jatayu menjadi teladan ketertiban bagi teman-teman sekolah dan mengingatkan lingkungan sekolah maupun di rumah untuk tertib. Tertib aturan sekolah dan panca tertib di sekolah. Misalnya mengingatkan jangan sampai ada



Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo memasangkan pin penanda kepada perwakilan Jatayu.

bullying," tambah Octo

Sedangkan Ketua Badan Kerja Sama Sekolah Kompleks Perguruan Muhammadiyah Purwodiningratan Gintoro menyebut Kader Jatayu terdiri dari 30 siswa SD Muhammadiyah Purwodiningratan, 30 siswa SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta dan 30 SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. "Ini ikhtiar untuk membentuk generasi muda berkarakter kuat disiplin dan jiwa kepemimpinan. Dari Jatayu lahir kader utama panca tertib sekolah utk budaya tertib dan disiplin," tutur Gintoro.

Salah satu siswa kader Jatayu SMP Muhammadiyah 1 Yogyakarta Faradiba Vernanda Fikri mengaku dirinya dipilih sekolah salah satunya karena aktif dalam kegiatan baris berbaris atau tont di sekolah. Setelah dikukuhkan sebagai Jatayu dia merasa harus lebih bertanggung jawab terkait ketertiban. "Saling mengingatkan teman-teman untuk tertib," ucap Faradiba. (\*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005